

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Penggunaan Internet di Indonesia

Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang ditandai dengan derasnya aliran berbagai informasi dalam aneka bentuk dan media, merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Untuk memaksimalkan manfaat berbagai informasi tersebut bagi masyarakat diperlukan fasilitator yang dapat mempermudah masyarakat untuk mengaksesnya. Selain itu Informasi mempunyai peran penting dalam hubungan antar manusia maupun antar lembaga. Informasi dapat memberi warna dan membentuk opini publik atau pendapat umum. Oleh karena itu perlu dikelola secara baik agar bermanfaat dan terdapat keselarasan dalam penyebarannya kepada masyarakat.

Pengguna internet di wilayah Yogyakarta mencapai 17 persen. Cukup tinggi dibanding dengan penggunaan rata-rata nasional yang hanya 5 persen. Tingginya angka pengguna internet itu karena Yogyakarta sebagai kota pendidikan sehingga penggunaan internet lebih banyak. Selain itu, internet mampu berperan meningkatkan ilmu pengetahuan (<https://inet.detik.com>). Pengguna internet di Yogyakarta tertinggi mayoritas oleh mahasiswa sebesar 94,73% dan pada urutan kedua oleh pelajar sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 81,39%. Jumlah tersebut berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS).

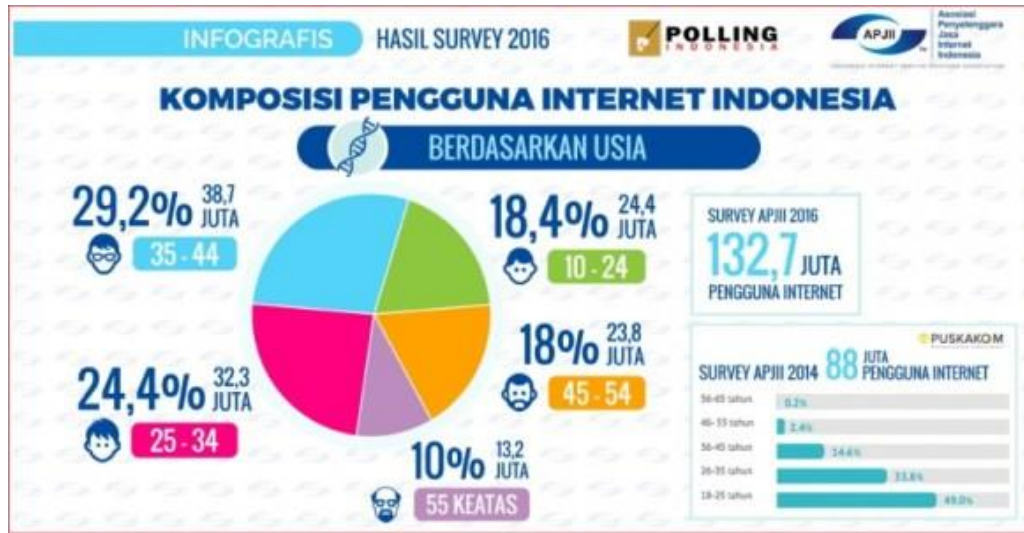
1. Data Statistik Pengguna Internet Indonesia Tahun 2016

a. Data Pengguna Internet Indonesia Tahun 2016



Jumlah pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta user atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Pengguna internet terbanyak ada di pulau Jawa dengan total pengguna 86.339.350 user atau sekitar 65% dari total penggunaan Internet. Jika dibandingkan penggunaana Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta user, maka terjadi kenaikan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun (2014 – 2016). Tentu data / fakta ini menggembarakan, terutama bagi para pengusaha atau pemilik toko online.

b. Data Pengguna Internet Berdasarkan Usia



Pengguna internet berdasarkan usia, pengguna terbanyak adalah usia 35-44 tahun sebesar 29,2%. Sedangkan pengguna paling sedikit adalah usia 55 tahun ke atasnya sebesar 10%.

c. Data Pengguna Internet berdasarkan Pekerjaan



Pengguna internet terbanyak berprofesi sebagai Pekerja / Wiraswasta sebesar 82,2 juta atau 62%. Urutan pengguna internet berikutnya berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 22 juta atau 16,6%.

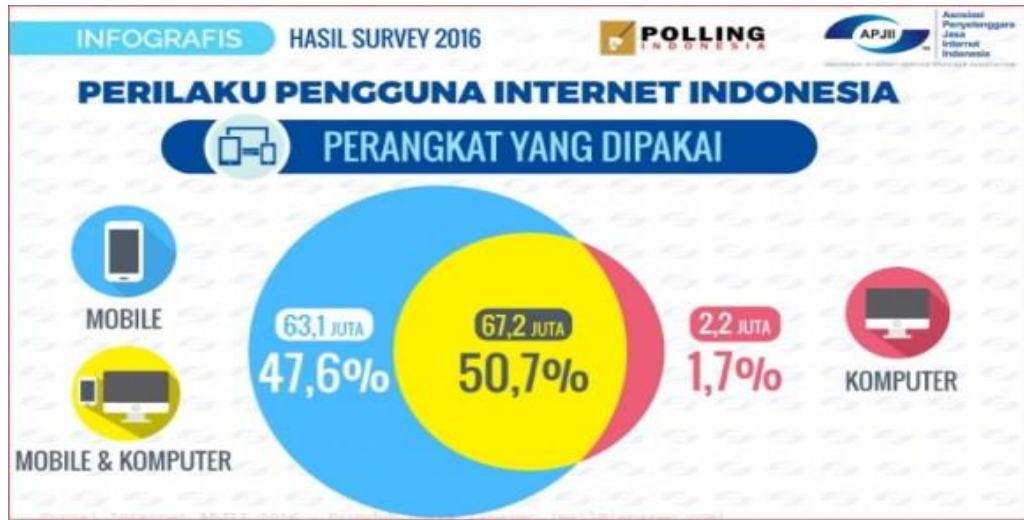
2. Data Perilaku Pengguna Internet

a. Berdasarkan Konten yang Dikunjungi



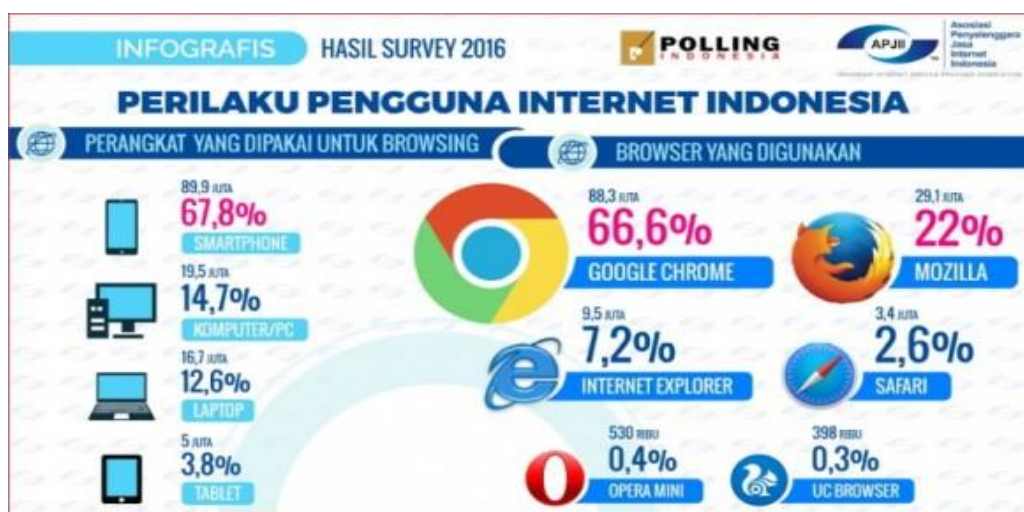
Berdasarkan konten yang paling sering dikunjungi, pengguna internet paling sering mengunjungi web online shop sebesar 82,2 juta atau 62%. Dan konten social media yang paling banyak dikunjungi adalah Facebook sebesar 71,6 juta pengguna atau 54% dan urutan kedua adalah Instagram sebesar 19,9 juta pengguna atau 15%.

b. Berdasarkan Jenis Perangkat Yang Dipakai



Paling banyak pengguna internet menggunakan perangkat mobile (smartphone) sebesar 63,1 juta atau sekitar 47,6%.

c. Berdasarkan Jenis Perangkat dan Jenis Internet Browser yang digunakan saat Browsing



Saat melakukan browsing, pengguna internet paling banyak menggunakan perangkat mobile (smartphone) sebesar 89,9 juta atau 67,8%. Tentu ini harus menjadi perhatian para pemilik website agar membuat website yang mobile friendly atau responsive. Sedangkan browser yang paling banyak digunakan adalah Google Chrome sebesar 66,6%. Ini tentu bisa dipahami karena sebagian besar smartphone menggunakan operating system Android milik Google.

Data-data statistik ini menjadi sangat penting bagi pebisnis, pengusaha atau para pemilik jualan online untuk menentukan target calon konsumennya (<http://isparmo.web.id>).

3. Minat Internet Pelajar di Yogyakarta Tertinggi di Indonesia

Minat pelajar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk mengakses internet tercatat paling tinggi di banding pelajar dari daerah lain di Indonesia. Berdasarkan Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Badan Pusat Statistik (BPS), minat pelajar DIY secara keseluruhan dalam mengakses internet sangat tinggi. Utamanya di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Namun, dengan tingginya persentase siswa yang mengakses internet, bukan berupa bahan bacaan yang terkait dengan pelajaran di sekolah.

Data BPS mencatat, persentase siswa DIY yang mengakses internet dalam tiga bulan terakhir menempati posisi tertinggi dengan angka 57,74 persen.

Sementara itu, posisi kedua dan ketiga ditempati oleh Provinsi DKI Jakarta 56,21 persen dan Provinsi Kepulauan Riau 43,25 persen.

Komposisi jenjang pelajar DIY yang mengakses internet secara mayoritas dilakukan oleh mahasiswa sebesar 94,73 persen. Namun siswa SMP yang berada di posisi kedua sebesar 81,39 persen, harus mendapat perhatian serius dari orang tua dan guru. Posisi ketiga dan keempat ditempati oleh siswa Sekolah Menengah Umum/Kejuruan sebesar 58,67 persen dan siswa Sekolah Dasar 29,86 persen.

BPS mendefinisikan kegiatan mengakses internet adalah ketika seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet baik dengan menggunakan komputer/PC, laptop, ataupun handphone, sehingga dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti mencari literatur/referensi, mencari informasi/berita, komunikasi, browsing, e mail/chatting, game online, dan lain-lain.

Kegiatan mengakses internet merupakan salah satu kegiatan untuk mengisi waktu luang dalam berbagai bentuk dalam satu alat, misalkan bersosialisasi melalui facebook, WhatApps, ataupun menyenangkan diri dengan bermain games (www.konfrontasi.com).

4. Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta

Situs resmi KPU Kota Yogyakarta, dibuat oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta dalam rangka sosialisasi dan komunikasi pada masyarakat sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dengan

menyediakan media data dan informasi mengenai Pemilu, Pilkada, Pemilos, dan kegiatan lainnya yang mendukung kegiatan pemilu.

a. Tugas Sekretariat

Tugas Sekretariat adalah membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu, memberikan dukungan teknis administratif, membantu pelaksanaan tugas KPU Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan Pemilu, membantu pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan Gubernur, membantu perumusan dan penyusunan rancangan keputusan KPU Kabupaten/Kota, memfasilitasi penyelesaian masalah dan sengketa pemilihan Bupati/Wali Kota, membantu penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten/Kota, dan membantu pelaksanaan tugas-tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi Sekretariat

Fungsi Sekretariat adalah membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu di Kabupaten/Kota, memberikan pelayanan teknis pelaksanaan Pemilu di Kabupaten/Kota, memberikan pelayanan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, anggaran, dan perlengkapan Pemilu di Kabupaten/Kota, membantu perumusan dan penyusunan rancangan keputusan KPU Kabupaten/Kota, membantu perumusan, penyusunan dan memberikan

bantuan hukum serta memfasilitasi penyelesaian sengketa Pemilu di Kabupaten/Kota, membantu pelayanan pemberian informasi Pemilu, partisipasi dan hubungan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilu di Kabupaten/Kota, membantu pengelolaan data dan informasi Pemilu di Kabupaten/Kota, membantu pengelolaan logistik dan distribusi barang/jasa keperluan Pemilu di Kabupaten/Kota, dan membantu penyusunan kerjasama antar lembaga di Kabupaten/Kota, membantu penyusunan laporan penyelenggaraan Pemilu dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten/Kota.

c. Kewenangan, Kewajiban, dan Tanggung Jawab

Sekretariat KPU Kabupaten/Kota berwenang dalam mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan penyelenggaraan pemilihan bupati/Wali Kota berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kebutuhan yang ditetapkan oleh KPU, mengadakan perlengkapan penyelenggaraan Pemilu sebagaimana dimaksud pada huruf A sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan memberikan layanan administrasi, ketatausahaan, dan kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

d. Kewajiban Sekretariat KPU Kabupaten/Kota

Sekretariat KPU Kabupaten/Kota berkewajiban dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan; memelihara arsip dan dokumen Pemilu; dan mengelola barang inventaris KPU Kabupaten/Kota. Sekretariat KPU Kabupaten/Kota bertanggung jawab dalam hal administrasi keuangan serta

pengadaan barang dan jasa berdasarkan peraturan perundang-undangan (Situs Resmi KPU Kota Yogyakarta, 2015).